BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai spiritual dan sosial yang terkandung dalam al-Qur'an Surah Maryam ayat 12-14

   Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya terdapat delapan nilai spiritual dan sosial yang terkandung dalam al-Qur'an Surah Maryam ayat 12-14 yaitu: (1) Sungguh – sungguh adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya dengan mengerahkan semua kemampuannya, (2) Hikmah adalah pelajaran yang dapat diambil oleh seseorang setelah melakukan suatu kegiatan.; (3) Rasa belas kasihan merupakan suatu perasaan yang merasa sayang atau cinta terhadap seseorang; (4) Kesucian adalah bersih dari segala kotoran,najis ringan dan najis besar, bersih dari dosa,serta selalu berbuat kebaikan agar tetap terjaga kesuciannya; (5) Taqwa adalah melakukan semua perintah Allah SWT dan meninggalkan semua larangan Allah SWT; (6) Berbakti

kepada kedua orang tua adalaah suatu sikap yang menuruti semua perintah orang tua selama perintah itu tidak melanggar norma agama dan norma sosial, selalu mendengar nasihat orang tua dan menghormati orang tua, serta mengasihi orang tua; (7) Tidak Sombong (Rendah hati) Sombong berarti merasa diri paling sempurna dibandingkan dengan yang lainnya, kebalikan dari sifat sombong adalah rendah hati yaitu suatu sifat yang tahu diri. Tidak sombong berarti sama dengan rendah hati; (8) Tidak durhaka artinya selalu mentaati perintah tuhan dan perintah kedua orang tua, menjauhi semua larangan tuhan dan larangan kedua orang tua.

2. Implementasi nilai Spiritual dan sosial di SD IT Iqra Kota Serang

Nilai – nilai spiritual dan sosial tersebut di SD IT Iqra Kota Serang dalam implementasinya dimasukkan dalam kegiatan – kegiatan yang ada di sekolah ini. Kegiatan tersebut antara lain: (1) Murojaah,pelaksanaannya setiap anak – anak yang datang mereka mencari guru mengaji atau murobinya masing- masing.; (2) Tadarus Setelah muroja'ah anak – anak tadarus al – Qur'an, tadarus ini diakukan agar mereka minimal hatam al – Qur'an satu kali. Untuk siswa kelas satu mereka mengaji Iqra ; (3) Shalat Dhuha Berjamaah dan Shalat Dhuhur Berjamaah; (4) Pembacaan Do'a Sebelum dan sesudah Pembelajaran.; (5) Tahfiz, dalam

pembiasaan pagi muroja'ah terdapat kegiatan tahfidz, dimana anak – anak harus menghafal ayat al-qur'an atau surat pendek dalam juz 'ama; (6) Bakti sosial, kegiatan dilakukan untuk menumbuhkan rasa belas kasihan dan empati kepada mereka yang membutuhkan bantuan, bakti sosial dilakukan dengan cara setiap hari jum'at siswa mengumpulkan uang infak untuk diberikan kepada masyarakat sekitar sekolah yang membutuhkan,; (7) Kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu memberikaan materi dan nasihat kepada anak agar bersungguh – sungguh dalam melakukan sesuatu, selalu mengambil hikmah dari setiap kegiatan yang sudah dilakukan, memiliki rasa belas kasihan kepada sesama teman,kepada orang tua,guru,orang lain, lingkungan sekitar dan kepada bintang, menjaga kesuciannya baik diri,pakaian,perkataan dan tempat tinggal, selalu bertaqwa mengerjakan semua perintah Allah dan menjauhi larangannya, selalu berbakti kepada orang tua, selalu tidak sombong (rendah hati) dan tidak durhaka. Faktor pendukung sekaligus penghambatnya adalah peran aktif orang tua dan lingkungan dalam mendukung implementasi nilai spiritual dan sosial serta nilai-nilai yang lain. Faktor pendukungnya lingkungan kita para guru mengkondisikan lingkungan yang membiasakan ibadah.Faktor

penghambat kadang hanya ada orang tua yang hanya sekedar menyekolahkan anak tanpa menjalin kerjasama dalam mendidik anak.

B. Implikasi

Implikasi merupakan uraian tentang temuan hasil penelitian terhadap variabel yang diteliti, serta kemungkinan dan rekomendasi kepada pihak – pihak terkait untuk dapat meningkatkan variabel – variabel yang diteliti, adapun implikasi dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Guru adalah kunci pertama dalam Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang. Untuk dapat melakukan seluruh kegiatan pembiasaan dan pembelajaran peserta didik dibimbing langsung oleh guru,baik guru mata pelajaran maupun guru wali kelas. Guru yang membimbing memiliki kompetensi keilmuan dan kharisma di mata peserta didik dan guru yang kredibilitasnya tinggi. Sehingga ini dapat menumbuhkan sikap hormat peserta terhadap guru dalam proses pembelajaran. Sikap tersebut muncul dari diri peserta didik sendiri tanpa ada paksaan. Materi yang disampaikan oleh guru dijelaskan secara bertahap,pembahasan setiap materi senantiasa dikaitkan dengan materi yang sudah dibahas atau

yang akan dibahas. Hal ini dilakukan karena pemahaman bahwa materi pembelajaran merupakan satu kesatuan utuh yang tidak bisa dipisah. Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran setiap hari setelah penyampaian materi pembelajaran selesai. Evaluasi ini dapat membantu guru mengetahui perkembangan peserta didik.

Kedua, Kepala sekolah dan staf yang lainnya adalah yang dapat terlaksananya Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surat Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang,untuk dapat melakukan kegiatan pembiasaan dan pembelajaran, seorang guru harus diketahui oleh kepala sekolah dalam menyusun program kegiatan sekolah agar dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah memberikan fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan sekolah dibantu juga oleh staf tata usaha dan bagian kurikulum yang mengatur jadwal kegiatan sekolah, selain itu Implementasi nilai spiritual dan nilai sosial melalui kegiatan pembiasaan dan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan misi dan visi sekolah SD IT Iqra Kota Serang dan kemampuan siswa.

Ketiga, Orang Tua adalah faktor pendukung terlaksananya Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota

Serang, karena orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan waktu bersama anak lebih banyak dibanding waktu di sekolah,ketika siswa berada di rumah maka orang tua membimbing kegiatan belajar anak di rumah,membimbing anak untuk melakukan shalat wajib dan sunnah, mengaji,menghafal surah-surah juz ‘amma,berwudhu,membantu pekerjaan rumah,agar anak terbiasa melakukan hal tersebut. Pola komunikasi yang dibangun oleh pihak sekolah dengan orang tua bersifat dua arah, guru mengundang orang tua peserta didik ke sekolah kemudian guru dan orang tua membahas tentang kegiatan pembelajaran dan perkembangan peserta di sekolah,dan agar di rumah peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan pembiasaan pagi saat libur sekolah seperti yang dilakukan di sekolah dan membimbing peserta didik belajar di rumah agar peserta didik terbiasa, pola komunikasi ini menumbuhkan partisipasi orang tua yang tinggi dalam mendukung kegiatan di sekolah dan dapat menumbuhkan hubungan yang akrab antar mereka.

Keempat, Peserta didik adalah objek untuk Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur’an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang, peserta didik merupakan objek, pada saat guru ingin mengimplementasikan nilai – nilai spiritual dan nilai sosial dalam al–Qur’an surah Maryam ayat 12-

14 pada pendidikan anak di SDIT Iqra Kota Seorang,maka guru membimbing peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan di sekolah. Pola komunikasi yang dibangun antara guru dengan peserta didik bersifat tiga arah, antara guru dengan peserta didik tetapi tetap dalam etika guru-murid dan antara peserta didik dengan peserta didik yang lain. Pola komunikasi ini menumbuhkan partisipasi peserta yang tinggi dalam proses pembelajaran dan hubungan yang akrab antar mereka.

Kelima,sarana prasarana sekolah adalah merupakan faktor yang dapat mendukung Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak Di SD IT Iqra Kota Serang,untuk dapat melakukan kegiatan pembiasaan pagi maka diperlukan sarana prasarana yang memadai misalnya untuk belajar mengajar maka dipelukan ruangan kelas,meja,kursi,buku pelajaran, papan tulis spidol, untuk muroja'ah diperlukan buku iqra,al-Qur'an,untuk shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah,sebelum shalat siswa mengambil wudhu terlebih dahulu maka harus ada kamar mandi dan tempat berwudhu,untuk tempat shalatnya harus ada musholla atau ruangan yang dapat digunakan untuk shalat berjamaah, dengan adanya sarana prasarana yang memadai dan dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan

pembiasaan pagi dan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat praktek langsung sehingga membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembiasaan pagi di sekolah.

Keenam,Lingkungan dan masyarakat sekitar adalah faktor yang dapat mendukung Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang, linkungan yang aman dan nyaman dapat membuat siswa belajar dan melakukan kegiatan sekolah menjadi senang,dengan perasaan senang maka setiap kegiatan yang dilakukan akan terasa ringan,siswa tidak merasa terbebani dengan demikian siswa dapat menerima pelajaran dan mengingatnya dengan mudah dan melaksanakan semua kegiatan sekolah dengan baik. Masyarakat sekitar sekolah juga memiliki peran penting karena dengan adanya peran masyarakat dalam menciptakan lingukan belajara yang aman dan nyaman dengan tidak membuat keributan,, selain itu masyarakat sekitar sekolah juga menjadi objek dari kegiatan bakti sosial pihak sekolah dalam hal untuk mengimplementasikan nilai – nilai spiritual dan nilai sosial, dengan peserta didik praktek langsung di lapangan membuat peserta didik aktif dalam kegiatan bakti sosial.

C. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang pada beberapa saran saran yang dapat penulis sampaikan agar dilaksanakan kedepannya, antar lain :

1. Untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 1 sampai kelas 3:
   a. Perlu adanya variasi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bias menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap siswa memiliki daya tangkap yang berbeda – beda terhadap suatu materi pelajaran.
   b. Guru harus mampu mengukur tingkat kemampuan peserta didik.
   c. Dengan Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang, maka penulis menyarankan agar guru – guru selalu menjadi faktor pendukung dalam terlaksananya hal tersebut.

2. Untuk kepala sekolah SD IT Iqra Kota Serang:
   a. Selalu beri motivasi kepada guru dan siswa serta orang tua dan masyarakat lingkungan sekitar untuk mendukung terlaksananya Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang.
3. Untuk orang tua siswa :
   a. Dengan Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang, dapat menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T. dan berakhlak mulia, maka penulis menyarankan agar orang tua selalu menjadi faktor pendukung dalam terlaksananya hal tersebut.
4. Peserta Didik
   a. Dengan Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang, dapat menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T. dan berakhlak mulia, maka penulis menyarankan agar

orang tua selalu menjadi faktor pendukung dalam terlaksananya hal tersebut.

5. Kepada Pembaca

   a. Kepada pembaca semoga hasil penelitian tesis ini bias menambah ilmu pengetahuan tentang Implementasi Nilai Spiritual Dan Nilai Sosial Dalam al-Qur'an Surah Maryam Ayat 12-14 Pada Pendidikan Anak di SD IT Iqra Kota Serang, dapat menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T. dan berakhlak mulia.

   b. Kepada pembaca juga boleh menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan waktu dan tempat yang berbeda.